

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh pemahaman konsep siswa dan pengaruh hasil belajar siswa kelas VII yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan siswa yang diberi perlakuan dengan metode ceramah saja (konvensional) di MTsN Ngantru. Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah mengaktifkan siswa dalam belajar, siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar serius agar bisa mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

Tabel 5.1

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada materi Bangun Datar Segi Empat kelas VII MTsN	$t_{hitung} = 4,041$	$t_{tabel} = 1,980$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima	Ada Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada materi Bangun Datar Segi Empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016

	Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016				
2.	Ada Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Bangun Datar Segi Empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016	$t_{hitung} = 6,945$	$t_{tabel} = 1,980$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima	Ada Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Bangun Datar Segi Empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruhnya model pembelajaran *Example Non Example* terhadap pemahaman konsep siswa dan hasil belajar siswa dalam materi pokok Bangun Datar Segi Empat Kelas VII semester genap MTs Negeri Ngantru. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu, yang diadakan di MTsN Ngantru dan sekaligus dijadikan populasi penelitian. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen di kelas VII-A dan kelas kontrol di kelas VII-F. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil data awal, yaitu nilai UAS mata pelajaran matematika kelas VII semester ganjil. Berdasarkan hasil analisis data awal, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian mempunyai varians yang homogen. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama, yaitu pengetahuan yang sama. Selain itu, juga mempunyai rata-rata yang hampir sama. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan baik kelas eksperimen yang menerima model pembelajaran *Example Non Example* dan

kelas kontrol yang menerima model pembelajaran lain dalam hal ini yaitu ceramah saja dan sekali untuk *Post-test* mengetahui hasil belajar siswa. Satu pertemuan pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran atau 80 menit.

Setelah kedua kelompok sampel diberi perlakuan, keduanya diberi tes hasil belajar sesuai materi yang dipelajari, dengan jumlah dan bobot soal yang sama. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang kemudian dianalisis. Setelah dilakukan analisis dan di ambil kesimpulan.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian mengenai pemahaman konsep, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} yang dihitung menggunakan *uji-t* dengandiperoleh $0,000 < 0,05$ dan dihitung manual diperoleh 4,041 sedangkan pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,980. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena H_a diterima berarti ada perbedaan pemahaman konsep yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* dan metode konvensional (ceramah saja). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* (rata-rata 14,27) pemahaman konsepnya lebih baik dengan perlakuan metode konvensional (rata-rata 12,33). Sedangkan analisis data mengenai hasil belajar siswa hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} yang dihitung menggunakan *uji-t* dengan cara *Spss 16,0* diperoleh $0,000 < 0,05$ dan hitung manual diperoleh 6,945 sedangkan pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,980. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena H_a diterima berarti ada perbedaan

hasil belajar yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* dan metode konvensional (ceramah saja). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model *Example Non Example* (rata-rata 83,60) hasil belajarnya lebih baik dengan perlakuan metode konvensional (rata-rata 70,75), maka model *Example Non Example* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Dan analisis data mengenai pemahaman konsep siswa dan hasil belajar matematika siswa ditunjukkan dengan nilai *sig* yang menunjukkan $0.000 < 0,05$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Pemahaman Konsep Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada materi Bangun Datar Segi Empat kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016”.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN Ngantru.